

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji terkait pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang tercatat di ISSI periode 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi yang telah dijabarkan, kesimpulan dapat ditarik adalah:

1. *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,323 > t_{tabel}$ 2,013 dan nilai Sig. $0,025 < 0,05$ maka dapat disimpulkan X1 (*Current Ratio*) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Hal ini membuktikan bahwa setiap perubahan nilai *Current Ratio* dalam sampel studi mungkin mempunyai dampak yang besar terhadap harga saham. Akibatnya, nilai rasio ini harus dievaluasi ketika investor melakukan pilihan investasinya. Kecenderungan investor dalam mengevaluasi suatu perusahaan dengan memperhatikan nilai *Current Ratio* saat memutuskan untuk berinvestasi atau tidak. Sehingga dengan memeriksa *Current Ratio* perusahaan, investor dapat melihat apakah harga saham naik atau turun.
2. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai t_{hitung} sebesar $1,382 < t_{tabel}$ 2,013 dan nilai Sig. $0,174 > 0,05$ maka dapat disimpulkan X2 (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Hal ini membuktikan bahwa setiap perubahan nilai *Debt to Equity Ratio* dalam sampel studi mungkin tidak mempunyai dampak yang besar terhadap harga saham. Akibatnya, nilai rasio ini tidak harus dievaluasi ketika investor melakukan pilihan investasinya. Kecenderungan investor dalam mengevaluasi suatu perusahaan dengan tidak memperhatikan nilai *Debt to Equity Ratio* saat memutuskan untuk berinvestasi atau tidak. Sehingga besar kecilnya nilai *Debt to Equity Ratio* yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi harga saham perusahaan.
3. *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai t_{hitung} sebesar $5,516 > t_{tabel}$ 2,013

dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan X_3 (*Return on Equity*) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Hal ini membuktikan bahwa setiap perubahan nilai *Return on Equity* dalam sampel studi mungkin mempunyai dampak yang besar terhadap harga saham. Akibatnya, nilai rasio ini harus dievaluasi ketika investor melakukan pilihan investasinya. Kecenderungan investor dalam mengevaluasi suatu perusahaan dengan memperhatikan nilai *Return on Equity* saat memutuskan untuk berinvestasi atau tidak. Sehingga dengan memeriksa *Return on Equity* perusahaan, investor dapat melihat apakah harga saham naik atau turun.

B. Keterbatasan

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

1. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian dibatasi hanya lima tahun, tepatnya dari tahun 2015 sampai 2019, sehingga informasi yang diambil mungkin kurang menggambarkan kondisi suatu perusahaan dalam jangka panjang.
2. Dalam penggunaan rasio keuangan perusahaan hanya dibatasi oleh tiga rasio keuangan, yaitu *Current Rasio* (CR), *Debt to Equity Rasio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE). Karena indikator keuangan lainnya mungkin memiliki dampak yang lebih besar terhadap perubahan harga saham.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Indeks Syariah Indonesia (ISSI).

C. Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan yang telah dijelaskan dalam penelitian, saran yang dapat dibagikan adalah:

1. Bagi calon investor yang ingin menanamkan dananya dapat memperhatikan dari *Current Rasio* (CR) dan *Return on Equity* (ROE) karena kedua rasio tersebut telah terbukti dalam penelitian ini, yang hasilnya terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham di perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Indeks Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2015 sampai 2019.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat meneliti variabel lain atau menambah variabel yaitu dengan menambah jumlah rasio keuangan dan juga dapat menambahkan periode serta sampel lain, agar memperoleh gambaran yang lebih akurat tentang kondisi pasar modal.

